

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan PT. Anugerah Mandiri Pada Periode 2014-2018

Rizky Devi Prima Riangga<sup>1</sup>, Dra.Yuni Sukamdani<sup>2</sup>, Bayu Adi<sup>3</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2,3</sup>

Email : [rizkyadevi98@gmail.com](mailto:rizkyadevi98@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuni\\_sukandani@yahoo.com](mailto:yuni_sukandani@yahoo.com)<sup>2</sup>, [bayu.adi@unipasby.ac.id](mailto:bayu.adi@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan PT. Anugerah Mandiri Pada Periode 2014-2018. Sampel adalah laporan keuangan pada perusahaan PT. Anugerah Mandiri pada bulan januari 2014 s/d desember 2018. Metode pengambilan datanya menggunakan dokumentasi. Analisis data yang dipakai adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F. Hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *leverage* terhadap Prediksi *financial distress* pada perusahaan PT. Anugerah Mandiri pada periode 2014 – 2018. Sedangkan Hasil pengujian menggunakan uji-F diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *leverage* terhadap Prediksi *financial distress* pada perusahaan PT. Anugerah Mandiri pada periode 2014 – 2018.

**Kata kunci** *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *leverage* dan *financial distress*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on financial distress in PT. Anugerah Mandiri in the 2014-2018 period. The sample used in this study is the financial statements of the company PT. Anugerah Mandiri in January 2014 to December 2018 with a purposive sampling technique. The data collection method uses documentation. Data analysis used was validity test, reliability test, classic assumption test, logistic regression analysis and hypothesis test using t-test and F-test. The test results using the t-test showed that there was a significant effect on profitability, liquidity and leverage on financial distress in the company PT. Anugerah Mandiri in the period 2014 - 2018. While the test results using the F-test results obtained which states that there is a joint effect of profitability, liquidity and leverage on financial distress in the company PT. Anugerah Mandiri in the period 2014 - 2018.*

### PENDAHULUAN

*Financial distress* dapat disebabkan oleh hutang perusahaan yang tinggi sehingga akan menyebabkan meningkatnya *financial distress*. Umumnya proses menuju *financial distress* diawali dengan adanya kinerja keuangan yang semakin menurun. Jika kinerja keuangan menurun terus menerus selama beberapa tahun maka perusahaan bisa masuk dalam kondisi *financial distress*.

Menurut Antonius A (2014:97) Syarat likuiditas adalah a) senantiasa mempertahankan *high-level competency* yang dibutuhkan untuk dapat mengawasi dan mengarahkan Direksi dalam mengelola perusahaan menuju sasaran masa depan yang diharapkan, b) mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari seluruh stakeholders melalui pengelolaan hubungan stakeholders yang terarah, c) menangkap dan membagikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh perusahaan, d) memahami berbagai peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan, e) memiliki pandangan jauh ke depan dan mampu memformulasikan dan mengeksekusi strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, f) menyadari arti penting sumber daya manusia dan pemberdayaanya bagi penciptaan nilai jangka panjang perusahaan yang diukur dengan profitabilitas item a dan b, likuiditas item c dan d dan leverage item e. Dengan adanya national policy perusahaan dapat melakukan peminjaman dana kepada bank

di dalam negeri ataupun diluar negeri dengan menggunakan laporan keuangan yang mendukung dan sesuai prosedur yang berlaku sesuai dengan kaidah dan peraturan yang ada.

Menurut Kristanti (2019:19) Likuiditas menggambarkan keadaan perusahaan yang kemampuan untuk membayar kewajiban lancarnya. Indikator likuiditas umumnya adalah rasio lancar yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan hutang jangka pendek perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan likuid adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan aktiva lancarnya untuk menciptakan laba yang tinggi. Dari berbagai penelitian, rasio-rasio yang sering digunakan untuk melakukan prediksi *financial distress* yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan rasio modal kerja.

PT. Anugerah Mandiri adalah mitra kerja langsung dari PLN yang bergerak dalam Bidang Jasa Jaringan Tegangan Rendah (TR) dan Jasa Jaringan Tegangan Menengah (TM) di wilayah Jawa Timur. PT. Anugerah Mandiri sering mengalami kerugian pada proyek yang dikerjakan, hal ini dikarenakan kurang tepatnya estimasi budget dan lama pengerjaannya.

Sering tidak sesuai target yang ditentukan membuat kerugian pada proyek yang dikerjakannya, Hal ini membuat PT. Anugerah Mandiri kesulitan dalam membayar hutang yang sudah jatuh tempo tepat waktu. Jika dibiarkan secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (*Financial distress*).

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Hanafi (2016:42)

### 2. Likuiditas ( $X_2$ )

Rasio Likuiditas Sunyoto (2015:56) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Berikut adalah Rumus Current rasio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### 3. Leverage ( $X_3$ )

Rasio leverage Menurut Kristanti (2019:20) menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang perusahaan. *leverage* digunakan untuk menentukan jumlah yang dibutuhkan untuk membiayai suatu perusahaan. Berikut rumus (DAR) :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Kasmir (2016:156)

### 4. Financial Distress